



POSITIF COVID-19 TAMBAH 256

Corona Melonjak, dalam Sehari 12 Pasien Meninggal

YOGYA (MERAPI) - Pemda DIY melaporkan 12 pasien positif corona yang meninggal dalam sehari, Jumat (25/12). Ini menjadi rekor harian pasien meninggal selama pandemi di Yogya. Sementara itu, penambahan positif corona juga masih tinggi, yakni 256 kasus dari 1.156 sampel dan 1.049 orang yang diperiksa. Hingga kini, total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta menjadi sebanyak 10.653 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, distribusi kasus terdiri dari 121 warga Kota Yogyakarta, 44 warga Bantul, 18 warga Kulonprogo, 32 warga Gunungkidul, dan 41 warga Sleman. "Distribusi kasus terdiri dari 61 kasus pemeriksaan mandiri, empat kasus kontak dengan kasus positif luar Yogyakarta, dan 50 kasus belum ada info," jelasnya. Dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 155 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 7.067 kasus, terdiri dari 49 warga Kota Yogyakarta, 58 warga Bantul, 9 warga Kulonprogo, satu warga Gunungkidul, dan 38 warga Sleman. "Dilaporkan 12 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi sebanyak 226 kasus," imbuhnya.

** Bersambung ke halaman 9*

Corona

Sambungan halaman 1

Kasus meninggal terdiri dari kasus 4.199, perempuan 64 tahun warga Bantul, kasus 5.920 laki-laki 54 tahun warga Bantul, kasus 6.389 perempuan 59 tahun warga Bantul, kasus 6.720 laki-laki 70 tahun warga Bantul dan kasus 7.035 perempuan 60 tahun warga Bantul. Kemudian kasus 7.610 perempuan 59 tahun warga Gunungkidul, kasus 9.081 laki-laki 68 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 8.111 perempuan 51 tahun warga Sleman, kasus 8.617 laki-laki 67 tahun warga Sleman, kasus 8.802 perempuan 75 tahun warga Gunungkidul, kasus 10.312 laki-laki 56 tahun warga Sleman, dan kasus 10.503 laki-laki 36

tahun warga Kota Yogyakarta.

Di Wonosari, pasien terkonfirmasi positif COVID-19 di Kabupaten Gunungkidul dilaporkan bertambah 40 kasus baru kemarin, sehingga total kasus di wilayah ini menjadi 792 kasus.

"Perubahan situasi konfirmasi COVID-19 per 25 Desember 2020 bertambah 40 kasus baru," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul Dewi Irawaty di Gunungkidul, Jumat. Ia mengatakan kasus baru ini berasal dari Kecamatan Wonosari 23 kasus yang mayoritas kluster pondok pesantren, dan lainnya dari Ngawen satu kasus, Karangmojo dua kasus,

Semanu dua kasus, Ponjong empat kasus, Tepus satu kasus, sisanya dari Nglipar, Tanjungsari, dan Saptosari.

"Penambahan harian COVID-19 ini sangat tinggi kedua setelah 19 Desember lalu bertambah 50 kasus. Meski kasus di Gunungkidul terendah di DIY, kami berharap tidak bertambah banyak lagi," katanya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Gunungkidul, total spesimen sebanyak 10.050 dengan rincian 8.450 kasus, 792 kasus konfirmasi, dan 808 spesimen dalam proses. Kemudian dari 792 konfirmasi rinciannya 477 kasus sembuh, 292 kasus dalam perawatan,

dan 23 kasus meninggal dunia.

"Hari ini ada lima pasien terkonfirmasi yang sembuh. Kami mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan di air yang mengalir," katanya.

Wakil Bupati Gunungkidul Immawan Wahyudi mengatakan penambahan kasus ini cukup menjadi cambuk kita bersama tentang pentingnya patuh ada protokol kesehatan, yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

"Kita sendiri yang bisa mencegah penularan COVID-19," katanya seperti dilansir Antara. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005